

BAB V PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Setelah penulis melakukan asuhan kebidanan secara komprehensif melalui studi kasus *Continuity Of Care* pada Ny. M usia 32 tahun yang dimulai dari masa kehamilan, bersalin, bayi baru lahir dan masa nifas. Hal ini sangat penting untuk mendeteksi dini dan mengurangi faktor-faktor risiko yang dapat mempengaruhi kesehatan dan keamanan ibu dan bayi.

1. Asuhan Kehamilan

Asuhan kehamilan pada Ny. M dilakukan sejak usia kehamilan 34 minggu sampai dengan 39 minggu 4 hari. Selama kehamilan trimester III dilakukan ANC 6 kali. Pada kunjungan pertama (34 minggu) ditemukan *kondisi inverted nipple*, diberikan KIE dan menjadwalkan perawatan payudara di usia kehamilan > 37 minggu. Pada kunjungan ke-2 (35 minggu 2 hari) ditemukan keluhan nyeri pinggang, diberikan KIE dan asuhan komplementer dengan senam hamil, senam hamil dilakukan 1 minggu sekali sampai proses persalinan. Pada kunjungan ke-4 (37 minggu 2 hari) ditemukan keluhan Nocturia / sering BAK, diberikan KIE dan mulai diberikan asuhan komplementer berupa pijat perineum untuk persiapan persalinan, pijat perineum dilakukan 2-3 kali dalam seminggu. Pada kunjungan ke-5 (38 minggu 1 hari) ditemukan keluhan Braxton hicks diberikan KIE dan mulai diberikan asuhan komplementer berupa pijat oksitosin untuk persiapan persalinan, pijat oksitosin dilakukan 2-3 kali dalam seminggu. Pada kunjungan ke-6 (39 minggu 1 hari) masih ditemukan keluhan Braxton hicks diberikan KIE dan mulai diberikan asuhan komplementer berupa perawatan payudara sampai proses persalinan.

2. Asuhan Persalinan

Asuhan persalinan pada Ny. M dimulai pada kala I pukul 09.30 WIB pembukaan 4 cm, diberikan asuhan komplementer berupa gymball dan teknik relaksasi. Pada kala II pembukaan lengkap pada pukul 12.00 WIB, bayi lahir spontan pukul 12.45 WIB kemerahan, menangis kuat, tonus otot aktif, jenis kelamin Perempuan dan berat badan 3000 gram. Kemudian dilakukan MAK III dan evaluasi kala IV selama 2 jam pertama. Asuhan persalinan pada Ny. M tidak ditemukan masalah atau komplikasi. Asuhan persalinan Ny. M sudah diberikan sesuai dengan standar pelayanan.

3. Asuhan Masa Nifas

Asuhan masa nifas pada Ny. M dilakukan kunjungan sebanyak 4 kali, dari 6 jam postpartum (KF 1) sampai dengan 29 hari (KF4). Pada KF 1 ditemukan keluhan ASI belum keluar, kemudian diberikan KIE dan asuhan komplementer berupa pijat oksitosin dan pijat laktasi. KF 2, KF 3 dan KF 4 tidak ditemukan masalah ataupun komplikasi. Asuhan nifas pada Ny. M sudah diberikan sesuai dengan standar pelayanan.

4. Asuhan Bayi Baru Lahir

Asuhan pada bayi Ny. M dilakukan secara komprehensif sebanyak 3 kali, kunjungan dari usia 6 jam sampai usia 14 hari. Asuhan bayi baru lahir usia 1 jam diberikan IMD, salep mata, suntik vitamin K, imunisasi HB-0, dan SHK. Pada kunjungan ke-2 dan ke-3 diberikan asuhan neonatus. Dari hasil pemeriksaan fisik bayi tidak ditemukan adanya masalah atau komplikasi. Asuhan bayi baru lahir sudah diberikan sesuai standar

5.2. Saran

Berdasarkan hasil Kesimpulan diatas, maka penulis menyampaikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Institusi

Diharapkan dapat menjadi salah satu refrensi, mempertahankan dalam melakukan pembelajaran asuhan komplementer terhadap pemberian pelayanan asuhan pada kehamilan, persalinan, nifas dan bayi baru lahir.

2. Bagi TPMB

Diharapkan dapat mempertahankan kualitas pelayanan dalam pemberian pelayanan asuhan pada kehamilan, persalinan, nifas dan bayi baru lahir serta dapat mempertahankan pelayanan asuhan komplementer.

3. Bagi Klien dan Keluarga

Diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan pada ibu serta keluarga tentang kehamilan, persalinan, nifas dan bayi baru lahir serta dapat menerapkan asuhan komplementer yang telah diberikan

4. Bagi Penulis

Diharapkan untuk penulis dapat terus menerapkan asuhan kebidanan secara komprehensif kepada kehamilan, persalinan, nifas dan bayi baru lahir serta meningkatkan keterampilan dan pengetahuan untuk dapat lebih terampil dan tepat pada saat menyelesaikan kasus secara komprehensif.